

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Peran Perempuan Karier dalam Keluarga, Studi Komparatif Tafsir Sya’ra>wi> dan Tafsir al-Mishbah**” ditulis oleh Ulin Na’mah, NIM 17301153041. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Dalam tafsirnya, Quraish Shihab memperbolehkan perempuan berkarier dalam berbagai aspek, hanya berbekal syarat membutuhkan dan dibutuhkan oleh pekerjaannya, mampu menjaga diri dari kesuciannya, dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini akan mengalihkan peran domestik perempuan dalam praktiknya. Mengingat perempuan memiliki sifat kodrati yang tidak bisa dialihkan kepada laki-laki atau kepada lembaga tertentu. Kaitannya dengan ini, Tafsir Sya’rawi menjawab dengan pemaknaan khusus yang menyetarakan perempuan pada sektor publik, di sela-sela peran domestiknya. Kaitannya dengan ini peran perempuan semakin berpindah tempat dan tidak memasuki pada ketentuan-ketentuan yang telah disyariatkan Islam.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya pandangan dan perbedaan dalam memahami teks Alquran. Posisi perempuan karier sering diperdebatkan oleh masyarakat, karena adat istiadat menetapkan, tempat terhormat perempuan adalah berada di dalam rumah, dan tidak layak bagi perempuan untuk bergerak bebas seperti kaum laki-laki. Di sisi lain posisi karier perempuan seringkali banyak mempengaruhi peran domestiknya, sehingga banyak lembaga-lembaga yang mengambil alih posisi perempuan dalam pemenuhan tugas rumah tangga. Peran domestik perempuan seringkali bergeser, disebabkan adanya pemenuhan pada sektor publik peran perempuan. Sehingga dalam penelitian ini ingin mengungkap bagaimana bangunan dari penafsiran Quraish Shihab dan al-Sya’rawi tentang perempuan dalam peran-peran yang dimilikinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran domestik dan publik perempuan dalam *Tafsir Sya’ra>wi>* dan *Tafsir al-Mishbah*. (2) Bagaimana analisis komparatif *Tafsir Sya’ra>wi>* dan *Tafsir al-Mishbah*. 3). Bagaimanakah kontekstualitas perempuan di masa kini.

Penelitian ini menggunakan studi komparatif, yaitu metode penafsiran yang membandingkan penafsiran dari kedua mufassir. Dengan merujuk pada mufassir kontemporer, yaitu Mutawalli al-Sya’rawi dan Quraish Shihab. Keduanya memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan masalah agama dengan sangat mudah, dan memfokuskan titik-titik keimanan dalam penafsirannya. Sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Kajian ini bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan dari masing-masing penafsiran, baik yang terdapat dalam metodologi, maupun dalam substansi penafsiran. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *library research*.

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka digunakan metode analisis komparatif, sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. (1) Al-Sya’rawi dan Quraish Shihab sepakat bahwasannya perempuan memiliki peran penuh dalam peran domestiknya. Tidak bisa di limpahkan kepada orang lain ataupun lembaga-lembaga

tertentu yang mampu menaunginya. Sedangkan dalam peran publik, Quraish Shihab dan al-Sya'rawi memiliki sedikit perbedaan dalam penafsiran dengan cakupan umum dan khusus. (3) Analisis komparatif Tafsir al-Mishbah dan al-Sya'rawi tentang peran domestik maupun publik perempuan, menghasilkan temuan bahwasannya secara umum perempuan diperbolehkan berkarier, baik di dalam maupun di luar rumah. Akan tetapi melihat sifat kodrati perempuan yang mempunyai kelebihan untuk mengandung, melahirkan, menyusui, dan merawat anak-anaknya, sehingga tidak sepenuhnya perempuan mampu berkiprah pada sektor publik. Dengan ini melahirkan kajian khusus dengan mempertimbangkan bagian dari peran domestik perempuan (sebagai istri, ibu, dan manager keuangan keluarga), untuk tetap berkiprah pada sektor publik.

**Kata Kunci : Peran Perempuan Karier, *Tafsir al-Sya'rawi*, *Tafsir al-Mishbah*.**

## ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Career Women in the Family, Comparative Research of Sya'rawi Tafsir and Al-Mishbah Tafsir " written by Ulin Na'mah, Register Number 17301153041. Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Quraish Shihab said in his Tafsir that women are allowed to have a career in some aspects with conditions that required and are needed by work, are able to protect themselves from their holiness. This will shift the domestic role of women in practice. Considering that women have a natural nature that cannot be transferred to men or to certain institutions. In connection with this, the Sya'rawi Tafsir responded with a special meaning that put women in the public sector, on the sidelines of their domestic role. In connection with this the role of women has increasingly moved and not entered into the provisions that have been prescribed by Islam.

This research departs from the many views and differences in understanding the Qur'anic text. The position of career women is often debated by the community, because customs determine, the place of respect for women is in the house, and it is not appropriate for women to move freely like men. On the other hand women's career positions often influence their domestic roles, so that many institutions take over women's positions in fulfilling household tasks. Women's domestic roles often shift, due to the fulfillment of the public sector's women's role. So in this research we want to reveal how the building of the interpretation of the Quraish Shihab and al-Sya'rawi about women in the roles they have.

The formulation of the problems in this research are: (1) How is the domestic and public role of women in the Sya'rawi Tafsir and Al-Mishbah Tafsir. (2) How is the comparative analysis of Sya'rawi Tafsir and Al-Mishbah Tafsir (3). How is the contextuality of women in this era.

This research uses a comparative research, an interpretation method that compares the interpretations of the two commentators. With reference to contemporary commentators, namely Quraish Shihab and Mutawalli al-Sya'rawi. Both have the ability to interpret religious problems very easily, and focus points of faith in their interpretation. Making it easier for readers to understand it. This research aims to find the similarities and differences of each interpretation, both contained in the methodology, and in the substance of interpretation. The approach used is the library research approach.

To answer the problem formulation above, a comparative analysis method is used, so as to produce the following conclusions. (1) al-Sya'rawi and Quraish Shihab agree that women have a full role in their duties domestic. Not delegated to certain institutions that are able to shelter. (2) Whereas in the public role of women, al-Sya'rawi and Quraish Shihab have little difference in interpretation in general and in particular. (3) Comparative analysis of al-Sya'rawi and Quraish Shihab 's interpretation of the domestic and public roles of women, results in the finding that in general women are allowed to have a career, both inside and outside the home. However, seeing the natural nature of women who have the advantages to conceive, give birth, breastfeed, and care for their children, so women are not fully able to take part in the public sector. Herewith

gave birth to a special research by considering part of the domestic role of women (as wives, mothers, and family financial managers), to remain active in the public sector.

**Keywords:** *Role of Career Women, Tafsir al-Sya'rawi, Tafsir al-Mishbah.*

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "دور المرأة المهنية في الأسرة، دراسة مقارنة في تفسير الشعراوي والتفسير المصباح" كتبها أولي النعمة، رقم دفتر القيد 17301153041. كلية أصول الدين والأدب والدعوة، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الإشراف الدكتور أحمد زين العابدين، الماجستير.

قال قريش شهاب في تفسيره أنه يُسمح للمرأة بالحصول على مهنة بشروط تتطلب العمل وتحتاج إليه، وتكون قادرة على حماية أنفسها من قداستها. هذا سوف يحول الدور المنزلي للمرأة في الممارسة. بالنظر إلى أن المرأة لها طبيعة لا يمكن نقلها إلى الرجال أو إلى مؤسسات معينة. في هذا الصدد، استحباب التفسير الشعراوي بمعنى خاص وضع النساء في القطاع العام، على هامش دورهن المنزلي. فيما يتعلق بهذا، فإن دور المرأة قد تحرك بشكل متزايد ولم يدخل في الأحكام التي نص عليها الإسلام.

هذا البحث ينطلق من العديد من وجهات النظر والاختلافات في فهم النص القرآني. غالبًا ما يناقش المجتمع وضع المرأة المهنية، لأن العادات تحدد، ومكان احترام المرأة في المنزل، وليس من المناسب للمرأة أن تتحرك بحرية مثل الرجل. من ناحية أخرى، غالبًا ما تؤثر المناصب الوظيفية للمرأة على أدوارها المنزلية، بحيث تتولى العديد من المؤسسات مناصب المرأة في أداء المهام المنزلية. غالبًا ما تتغير أدوار المرأة المنزلية، وذلك بسبب تحقيق دور المرأة في القطاع العام. لذلك في هذا البحث نريد أن نكشف كيف أن بناء تفسير قريش شهاب والشعراوي عن المرأة في الأدوار التي تقوم بها.

ومسائل هذا البحث هي: (1) كيف يتم الدور المنزلي والعامي للمرأة في تفسير الشعراوي والتفسير المصباح؟ (2) كيف يتم التحليل المقارن في تفسير الشعراوي والتفسير المصباح؟ (3). كيف يتم سياقية فهم الدور المنزلي والدور العام للمرأة؟

يستخدم هذا البحث نوع دراسة مقارنة، وهي طريقة التفسير التي تقارن تفسيرات المعلقين. بالإشارة إلى المعلقين المعاصرين، وهم قريش شهاب ومتولي الشعراوي. كلاهما لديه القدرة على تفسير المشاكل الدينية بسهولة باللغة، وتركيز نقاط الإيمان في تفسيرها. مما يسهل على القراء فهمه. وأهداف هذا البحث إلى إيجاد أوجه التشابه والاختلاف لكل تفسير، سواء في المنهجية أو في مضمون التفسير. المنهج المستخدم هو المنهج المكتبي.

للإجابة على مسائل البحث، يتم استخدام طريقة التحليل المقارن، وذلك لإنتاج الاستنتاجات التالية. (1) يتفق الشعراوي وقريش شهاب على أن للمرأة دورا كاملا في واجباتها المحلية غير مفوض إلى بعض المؤسسات القادرة على توفير المأوى. (2) في حين أن الدور العام للمرأة، ليس لقريش شهاب والشعراوي اختلاف كبير في التفسير بشكل عام وبشكل خاص. (3) يؤدي التحليل المقارن لتفسير المصباح والشعراوي للأدوار المنزلية والعامّة للمرأة، إلى اكتشاف أن النساء عموماً يُسمح لهن بالحصول على وظيفة، سواء داخل المنزل أو خارجه. ومع ذلك، وبالنظر إلى الطبيعية للنساء اللائي لديهن مزايا الحمل والولادة والرضاعة الطبيعية ورعاية أطفالهن، لذلك لا تستطيع النساء المشاركة بشكل كامل في القطاع العام. وضعت طيه لدراسة خاصة من خلال النظر في جزء من الدور المنزلي للمرأة (كالزوجات، والأمهات، والمديرين الماليين للأسرة)، لتظل نشطة في القطاع العام.

**الكلمات الأساسية:** دور المرأة المهنية، التفسير الشعراوي، التفسير المصباح.